



## **Kolaborasi BAPETEN dan DJBC dalam Menjaga Wilayah NKRI dari Masuknya Produk Impor Terkontaminasi Zat Radioaktif Cesium 137 (Cs-137)**

**21 September 2025  
Nomor: 005/SP/HM 00 04/BHKK/IX/2025**

Setelah BAPETEN dan DJBC berhasil mencegah masuknya produk impor terkontaminasi Zat Radioaktif Cesium 137 (Cs-137) ke NKRI pada 11 September 2025, dan telah dilakukan reeksport terhadap kontainer berisi produk impor terkontaminasi tersebut ke negara asal (Filipina), pada tanggal 21 September 2025 kolaborasi BAPETEN dan Kantor Pelayanan Utama (KPU) Bea Cukai Tanjung Priok kembali berhasil mencegah masuknya produk impor terkontaminasi Zat Radioaktif Cesium 137 (Cs-137) ke NKRI.

Menindaklanjuti informasi hasil pembacaan *Radiation Portal Monitor* (RPM) yang terpasang di Pelabuhan Tanjung Priok yang menunjukkan adanya kenaikan nilai cacah radiasi di atas ambang yang ditetapkan sehingga memicu alarm pada 5 (lima) kontainer dari total 9 (sembilan) kontainer produk impor, maka pada 21 September 2025 Tim MEST (*Mobile Expert Support Team*) BAPETEN ditugaskan untuk melaksanakan pemeriksaan tambahan (*secondary inspection*) untuk memastikan hasil pembacaan RPM serta mengetahui sumber penyebab kenaikan nilai cacah tersebut.

1. Informasi yang diterima dari KPU Bea Cukai Tanjung Priok bahwa berdasarkan dokumen, kontainer impor berisi *zinc concentrate powder* berasal dari negara Filipina, yang secara alami seharusnya tidak akan memicu alarm di unit RPM.
2. Berdasarkan hasil pemeriksaan, ditemukan fakta sebagai berikut:
  - Bahwa seluruh kontainer yang memicu alarm RPM (sebanyak 5 kontainer dari 9 kontainer) memberikan paparan laju dosis radiasi yang jauh lebih tinggi dari nilai laju dosis latar (hingga 210 kali nilai laju dosis latar). Pemeriksaan lebih lanjut dengan peralatan identifikasi radionuklida menunjukkan bahwa keseluruhan paparan radiasi tersebut diakibatkan adanya keberadaan nuklida Cesium 137 (Cs-137) di dalam kontainer. Untuk memastikan bahwa nuklida Cs-137 terdapat di dalam kontainer atau

- merupakan kontaminasi di dinding luar kontainer, maka tim MEST melakukan tes usap yang menunjukkan bahwa dinding luar kontainer bebas kontaminasi, sehingga dapat dipastikan bahwa nuklida Cs-137 berada di dalam kontainer.
- Proses pemeriksaan yang dilakukan terhadap 4 (empat) kontainer yang tidak memicu alarm di unit RPM juga menunjukkan bahwa keempat kontainer memberikan nilai paparan paparan laju dosis radiasi yang melebihi nilai laju dosis latar. Hasil identifikasi radionuklida serta tes usap juga menunjukkan bahwa keseluruhan paparan radiasi tersebut diakibatkan adanya keberadaan nuklida Cesium 137 (Cs-137) di dalam kontainer.
3. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut di atas, maka BAPETEN merekomendasikan untuk mengembalikan seluruh kontainer ke negara asal yaitu Filipina, karena terbukti terdapat kontaminasi nuklida Cs-137 di dalam kontainer tersebut.
  4. KPU Bea Cukai Tanjung Priok dan pihak importir akan segera memproses pengembalian seluruh kontainer terkontaminasi ke negara asal.

**Narahubung:**

**1) Kepala Biro Hukum, Kerja Sama, dan Komunikasi Publik, Ishak (+62 812-9798-2838)**

**2) Pranata Humas Madya – Kelompok Fungsi Komunikasi Publik, Abdul Qohhar (+62 877 8867 4717)**

**Media Sosial:**

**Instagram: bapeten**

**Facebook: BAPETEN**

**X: bapetenRI**

**Tiktok: bapetenri**

**Youtube: BAPETENina**